

ABSTRAK

Hifdiyah Nur Azizah: Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Religius Siswa Tunagrahita dengan Menggunakan Metode Pembiasaan di SLB ABC Muhammadiyah Sumedang

Karakter religius menjadi salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu. Karakter religius berhubungan dengan dimensi relasi individu dengan Tuhannya, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta. Karakter religius harus terus dibentuk dan dibiasakan sejak masih kanak-kanak, tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita. Jika anak tunagrahita tidak mempunyai karakter religius yang baik, maka akan berakibat pada potensi yang mengarah kepada keburukan (*fujur*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang program, proses pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari bimbingan agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa tunagrahita dengan menggunakan metode pembiasaan di SLB ABC Muhammadiyah Sumedang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini bersifat natural dan alamiah. Selain itu, peneliti ingin menjelaskan fenomena yang terjadi di SLB ABC Muhammadiyah, maka metode yang dapat digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Konsep bimbingan agama Islam dalam penelitian ini berupa program yang dapat membantu membentuk karakter religius siswa tunagrahita dengan menggunakan metode pembiasaan yang diberikan oleh wali kelas selaku pembimbing. Metode pembiasaan digunakan karena anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita memiliki kekurangan dalam hal kecerdasan, mental, dan sosial sehingga pembentukan karakter religius ini harus terus dibiasakan. Bimbingan agama Islam adalah suatu usaha yang diberikan kepada seseorang atau kelompok untuk mengembangkan potensi fitrahnya berdasarkan nilai-nilai agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits.

Hasil akhir dari pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk membentuk karakter religius siswa tunagrahita dengan menggunakan metode pembiasaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari pelaksanaan program yang dibuat berdasarkan permasalahan yang ada, mudah dilaksanakan, sesuai dengan visi dan misi, serta memenuhi unsur-unsur sebuah program. Meskipun hasil dari pembentukan karakter religius yang diperoleh dari setiap siswa/i tunagrahita dengan menggunakan metode pembiasaan ini sangatlah beragam.

Kata kunci: Bimbingan agama Islam, Karakter Religius, Siswa Tunagrahita, Metode Pembiasaan